

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak merupakan anugerah paling sempurna bagi orang tua. Anak usia dini adalah sekelompok anak yang berada pada masa *golden age* di mana anak memiliki waktu keemasan dan mampu menerima stimulasi dari luar yang efektif. Terutama dari orang terdekat termasuk keluarga yang tentunya orang tua anak itu sendiri.

Menurut Peraturan Presiden 60/2013 (PAUD HI) tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa:

“Anak usia dini adalah anak sejak janin dalam kandungan sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dikelompokkan atas janin dalam kandungan sampai lahir, lahir sampai dengan usia 28 hari, usia 1 sampai dengan 24 bulan, dan usia 2 sampai dengan 6 tahun.”

Dalam pendidikan karakter terdapat 18 nilai karakter untuk dikembangkan pada anak, salah satunya yakni karakter mandiri. Mustari (2011) menyatakan bahwa mandiri merupakan sikap maupun perilaku dalam menyelesaikan tugasnya tidak bergantung pada orang lain. James dan Darajad (dalam Suniarty, K., 2016, hlm. 153) menyatakan bahwa seseorang yang mandiri ditentukan oleh perilaku yang ramah dan akrab, kemampuan untuk membuat penilaian sendiri tentang kegiatan sehari-harinya tanpa bergantung pada orang lain, kapasitas untuk memikul tanggung jawab, dan emosi yang stabil. Sejalan dengan pendapat Sari, dkk (2020) bahwa kemandirian ialah anak mampu mengatur diri dalam kegiatan sederhana yang dekat dengan anak dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan karakter tidak terjadi secara spontan dan harus diupayakan secara aktif setiap hari, dimulai sedini mungkin. Oleh karena itu, pengasuhan yang efektif sangat diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan normal anak.

Pada penelitian Fauziah (2021) pola asuh memengaruhi perkembangan anak selain warisan dan genetik. Orang tua yang sama-sama bekerja tidak memiliki fleksibilitas waktu untuk mengawasi anak-anaknya. Beberapa upaya dilakukan untuk memastikan bahwa anak-anak tetap di bawah pengawasan orang tua bahkan jika orang tua mereka terus bekerja. Dalam penelitian Sunarty, K.

(2016) melaporkan temuan sebagai berikut: (1) Jenis pola asuh yang digunakan orang tua saat ini dalam membuat anaknya mandiri adalah pola asuh positif, demokratis, otoriter, permisif, negatif/tidak sehat, dan pengabaian; (2) Pola asuh yang positif dan demokratis dapat meningkatkan kemandirian anak; dan (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh dengan kemandirian anak.

Menurut Suyadi & Ulfah, M., (2016) Keberhasilan rumah sebagai "sekolah" pertama bagi anak-anak tidak hanya diatur oleh perspektif bersama orang tua tentang anak usia dini, tetapi juga oleh hubungan yang harmonis antara ayah dan ibu (suami dan istri) dan individu lain di rumah.

Sejalan dengan hasil penelitian Fauziah (2021) tentang pola asuh orang tua bahkan ketika kedua orang tua bekerja, pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang umum dilakukan karena merupakan pola asuh yang paling aman dan berdampak positif bagi perkembangan anak. Dengan kemajuan teknologi berdampak pada gender di mana banyak ibu rumah tangga yang bergeser menjadi wanita karir. Fenomena ini berdampak kepada pola asuh keluarga. Begitu juga dengan penelitian sebelumnya oleh (Ayun, 2017) ditemukan bahwa dalam menerapkan pengasuhan dan pendidikan kepada anak, setiap keluarga mempunyai pola asuh yang berbeda antara satu keluarga dengan keluarga lainnya.

Berdasarkan dari studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Kelurahan Mulyasari melalui instrumen (wawancara dan observasi) sederhana tentang latar belakang anak, diungkapkan bahwa terdapat anak yang memiliki orang tua karir mengalami beberapa kondisi tidak sesuai dengan anak seusianya. Karakter mandiri anak tersebut tidak muncul, diantaranya anak tersebut kurang percaya diri, kurang bergaul dan sering kali menarik diri dari keramaian, anak tersebut juga kurang memberikan peranan dalam suatu kelompok, serta memiliki sifat emosi yang tidak stabil: ketika memiliki keinginan, maka harus dituruti saat itu juga. Meskipun begitu anak tersebut sering memilah dan memilih teman yang akan ia ajak bermain. Diketahui bahwa ia ditemani oleh pengasuhnya yaitu neneknya, kakeknya dan atau pamannya karena kedua orang tuanya bekerja. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, penelitian ini memfokuskan pada Pola Asuh Orang Tua Karir dan Karakter Mandiri Anak Usia 3 Tahun di

Kelurahan Mulyasari.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah berikut dapat dijadikan fokus permasalahan penelitian ini yaitu secara umum bagaimana pola asuh orang tua karir dan karakter mandiri anak usia 3 tahun di Kelurahan Mulyasari?

Adapun rumusan masalah khusus penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana pola asuh orang tua karir?
2. Bagaimana karakter mandiri anak usia 3 tahun?
3. Bagaimana orang tua mengembangkan karakter mandiri anak usia 3 tahun?
4. Bagaimana hubungan pola asuh orang tua karir dengan karakter mandiri anak usia 3 tahun?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian “Pola Asuh Orang Tua dan Karakter Mandiri Anak Usia 3 Tahun di Kelurahan Mulyasari“. Memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pola asuh orang tua karir
2. Mendeskripsikan karakter mandiri anak usia 3 tahun
3. Mendeskripsikan perkembangan karakter mandiri anak usia 3 tahun
4. Mendeskripsikan hubungan pola asuh orang tua karir dengan karakter mandiri anak usia 3 tahun

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan pendidikan dan pengajaran pengetahuan dan praktek dalam rangka meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik. Manfaat penelitian ini antara lain dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru terkait Pola Asuh Orang Tua dan Karakter Mandiri Anak Usia 3 Tahun di Kelurahan Mulyasari dan mampu dijadikan referensi bagi penulis, peneliti selanjutnya, serta ragam elemen pendidikan terkait.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian diharapkan dapat memberikan jawaban dan perspektif yang berbeda terhadap tantangan pendidikan secara umum atau pendidikan karakter pada jenjang pendidikan anak usia dini.

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan bagi pemahaman penulis tentang pola asuh orang tua karir dan karakter anak usia 3 tahun.

b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber tambahan bagi orang tua tentang pengasuhan orang tua karir dan karakter mandiri anak usia 3 tahun, sehingga orang tua masa depan tidak akan salah informasi dan tidak akan melewatkan setiap tahap perkembangan anak usia dini. Serta lebih mengenalkan tentang karakter pada anak.

c. Bagi Guru

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi para pendidik untuk lebih inovatif dalam upaya membina perkembangan karakter mandiri pada anak.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Adapun struktur organisasi skripsi atau sistematika penelitian skripsi dijabarkan sebagai berikut:

1.5.1 Bab I Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Latar belakang penelitian memuat dasar-dasar penelitian yang didasarkan pada pengamatan terhadap fenomena di daerah tersebut. Pembentukan masalah adalah diskusi tentang masalah yang diberikan sebagai pertanyaan. Atas dasar pertanyaan yang diajukan selama pengembangan masalah, tujuan penelitian menunjukkan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Manfaat penelitian meliputi dampak yang akan diterimanya, baik itu bagi peneliti, guru dan orang tua, sekolah, atau pembaca. Struktur penulisan skripsi memberikan gambaran sistematis tentang penulisan skripsi berdasarkan hasil penelitian.

1.5.2 Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisi pemaparan teori-teori yang relevan dengan penelitian, yaitu meliputi Pola Asuh Orang tua, Orang tua karir, Karakter Mandiri Anak Usia Dini, Pendidikan Karakter, Nilai- nilai Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini dan Penelitian yang Relevan.

1.5.3 Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang Desain Penelitian, Partisipan dan Tempat Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Analisis Data, Uji Kredibilitas dan Isu Etik.

1.5.4 Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini mencakup temuan penelitian dan pembahasan, yang membahas hasil penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, serta membuat kesimpulan atas rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai. Bab ini juga mengkaji hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian dan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

1.5.5 Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab ini berisikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Pada bagian ini, peneliti menjelaskan kesimpulan yang dicapai berdasarkan temuan penelitian. Bagian ini merupakan jawaban sentral atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah berdasarkan temuan penelitian.

Daftar pustaka memuat daftar sumber yang dikumpulkan dan digunakan oleh peneliti dalam pengembangan skripsi ini, dan lampiran berisi jadwal penelitian, biografi peserta, dokumentasi penelitian, dan rancangan instrumen penelitian.